

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Selama penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Ngunut, penulis mendapatkan beberapa program ekstrakurikuler keagamaan yang berpengaruh bagi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diteliti berupa kegiatan hadrah dan qiraat. Kegiatan tersebut memberikan peningkatan secara signifikan dalam motivasi belajar para siswa. Program-program tersebut menunjukkan hasil yang nyata dalam diri siswa. Meski begitu tidak dipungkiri, bahwa tidak secara keseluruhan bisa menyasar seluruh siswa yang ada di sana. Namun hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangatlah mencolok.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Ngunut sebesar 28%. Sementara pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan qiraat terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Ngunut sebesar 34%.

2. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh besar bagi motivasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa motif keagamaan, motif sosial, dan motif pribadi. Sementara faktor eksternal berupa program, materi, pembimbing, dorongan guru, dan pengalaman berorganisasi.

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, baik hadrah maupun qiraat, memang memiliki motivasi belajar yang lebih banyak dibanding teman-teman lainnya dalam mendalami mata pelajaran pendidikan agama Islam. Namun tidak menutup kemungkinan, bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mampu memengaruhi tingkat tinggi-rendahnya motivasi seorang siswa. Persoalannya, seorang siswa hidup dalam lingkungan keluarga yang berbeda. Ketekunan seorang siswa juga menjadi faktor penentu. Seorang siswa yang memiliki karakter tekun dan ulet akan jauh lebih memiliki motivasi belajar yang kuat.

3. Seorang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memang memiliki motivasi belajar terhadap pendidikan agama Islam jauh lebih besar. Ini tercermin dari dampak siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Secara umum, dengan mengikuti ekstrakurikuler hadrah dan qiraat, seorang siswa memiliki karakter: semakin aktif dalam kegiatan keagamaan, memiliki wawasan yang lebih luas tentang kajian keislaman, tumbuhnya sikap santun dan sesuai dengan nilai aturan agama, memiliki semangat yang tinggi untuk memperdalam ilmu keagamaan, mampu

mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan memiliki gairah berkompetensi dalam kebajikan. Melalui karakter siswa demikian mereka dapat memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas.

B. Saran

1. Pihak sekolah hendaknya segera untuk merumuskan konsep pembelajaran pendidikan agama Islam yang menyenangkan. Sebab, memang tidak semua siswa dapat disamaratakan minat dan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Banyak siswa muslim yang lebih berminat pada ekstrakurikuler olahraga maupun seni. Jika tujuannya adalah nilai-nilai Islam yang mampu tercermin dalam pribadi siswa, maka sudah sepatutnya pembelajaran pendidikan agama Islam ditampilkan dengan wajah yang ramah dan menyenangkan. Agar nilai tersebut dapat dimiliki oleh keseluruhan siswa tanpa terkecuali.
2. Sementara itu, pihak sekolah harus mengerangkai setiap program yang sudah berjalan. Caranya dengan melakukan mentoring dan evaluasi yang rutin serta berkala. Nilai-nilai keagamaan yang mengandung etos perilaku Islami seperti jujur, adil, berani dan bertanggung jawab. Muatan tersebut sudah semestinya disampaikan oleh siswa agar program bisa dijalankan dengan capaian yang komprehensif.